

**PENGARUH INFLASI, *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), DAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM BCA
DALAM BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**DUMOLIN HUTAHAEAN
01071002076
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

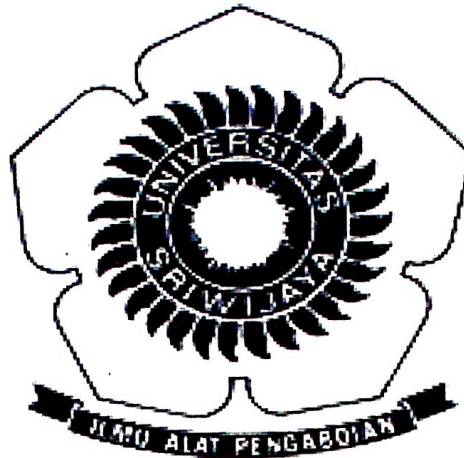
2013

S
332.407
Dum
P
C1/1 → 13219
2013

R 21194
21658

C1/1

**PENGARUH INFLASI, *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), DAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM BCA
DALAM BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**DUMOLIN HUTAHAEAN
01071002076
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH INFLASI, *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), DAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM BCA
DALAM BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : DUMOLIN HUTAHAEAN
NIM : 01071002076
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI MONETER

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal

:

27 AGUSTUS 2013

Dosen Pembimbing
Ketua



Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si
NIP : 195605171985032001

Tanggal

:

27 AGUSTUS 2013

Anggota



Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
NIP : 195401031983032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM BCA DALAM BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : DUMOLIN HUTAHAEAN
NIM : 01071002076
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI MONETER

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 September 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 6 September 2013

Ketua



Dr. Rosmiyati Chodijah S, M.Si
NIP. 195605171985032001

Anggota



Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
NIP. 195401031983032001

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E, M.Si
NIP. 196007101987031003

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, S.E, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : DUMOLIN HUTAHAEAN
NIM : 01071002076
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian : EKONOMI MONETER
Fakultas : EKONOMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“ Pengaruh Inflasi, *Return On Investment* (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah
Terhadap Harga Saham BCA Dalam Bursa Efek Indonesia ”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si
Anggota : Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
Tanggal Ujian : 5 September 2013

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 6 September 2013

Pembuat Pernyataan,



Dumolin Hutahaean
NIM . 01071002076

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Inflasi, *Return On Investment* (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai, bagaimana pengaruh Inflasi, *Return On Investment* (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya beliau untuk membimbing saya serta memberikan saran yang membangun dengan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan.
3. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua Orangtuaku dan adek-adekku, serta saudaraku yang telah memberikan saya kata-kata nasehat, inspirasi, motivasi, dan kata-kata semangatnya untuk selalu berjuang dengan menggunakan kemampuan diri sendiri tanpa ada sedikitpun untuk menyerah dan mengeluh dalam menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, 19 Agustus 2013

Dumolin T. F. Hutahaean.

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI, *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM BCA DALAM BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Dumolin Hutahaean

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal. Sebagai suatu instrumen, saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan keuangan dengan prestasi yang baik, saham BCA merupakan salah satu efek yang diminati oleh para investor di pasar modal saat sekarang ini. Kinerja saham yang baik dinilai investor sebagai peluang untuk bisa mendapatkan keuntungan yang tinggi. Tingginya minat investor terhadap saham BCA tentunya juga memberikan keuntungan bagi emiten dalam upaya mencari sumber pembiayaan jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, *Return On Investment* (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia periode Januari 2008 - Desember 2011 secara bulanan. Variabel yang digunakan meliputi : tingkat Inflasi, tingkat rasio *Return On Investment* (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah sebagai variabel independen serta variabel Harga Saham BCA sebagai variabel dependen. Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program E-views 6.0.

Hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa : Perubahan tingkat Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham BCA dengan koefisien regresi sebesar - 0,29 dan elastisitasnya sebesar - 0,068 % terjadi selama 22 bulan, Perubahan tingkat rasio *Return On Investment* (ROI) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap Harga Saham BCA dengan koefisien regresi sebesar 0,22 dan elastisitasnya sebesar 0,0022 % terjadi selama 27 bulan, dan Perubahan Nilai Tukar Rupiah mempunyai hubungan yang negatif dan signifikan terhadap Harga Saham BCA dengan koefisien regresi sebesar - 3,10 dan elastisitasnya sebesar - 108,914 % terjadi selama 34 bulan. Secara bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham BCA. Hal ini ditunjukkan dari besarnya F-hitung sebesar 16,05 periode Januari 2008 – Desember 2011 secara bulanan dalam Bursa Efek Indonesia.

Dan melalui penelitian ini, diharapkan dapat menciptakan masukan bagi banyak pihak, terutama yang berkepentingan dengan instrumen pasar modal berupa saham.

Kata Kunci : Inflasi, *Return On Investment* (ROI), Nilai Tukar Rupiah, dan Indeks Harga Saham BCA.



ABSTRACT

THE EFFECTS OF INFLATION, RETURN ON INVESTMENT (ROI), AND *RUPIAH* EXCHANGE RATE ON BCA STOCK PRICE INDEX IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By :

**Dumolin Hutahaean ; Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si ;
Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si**

Stock is one of the capital market instruments. As an instrument, shares issued by a financial company with good performance, BCA stock is one of the effects interested by investors in the stock market today. Good stock performance is assessed by investors as opportunity to gain high profits. The height of the investors' interest on BCA stock also gives profits for issuers in finding long-term financing sources.

The objective of the study is to analyze the effects of Inflation, Return On Investment (ROI), *Rupiah* Exchange Rate on BCA stock price index in Indonesia stock exchange in the period of January 2008 – December 2011 in a monthly basis. The variables used are as follows : level of Inflation, level of Return On Investment (ROI) ratio, and *Rupiah* Exchange Rate as independent variable and BCA share prices as dependent variable. This study used multiple linier regressions with ordinary least square method. The data are analyzed using *E-views 6.0* program.

The results show that the change of inflation level has a negative effect on BCA share prices occurred in 22 months with the co-efficient is -0.29 and elasticity is -0.068% , There is a positive correlation between the change of ratio level of Return On Investment (ROI) with BCA share prices occurred in 27 months with co-efficient is 0.22 and the elasticity is 0.0022% , and there is negative correlation between the change of *rupiah* exchange rate with BCA share prices occurred in 34 months with the co-efficient is -3.10% and the elasticity is -108.914% . They both together have significance influence on BCA share prices with F-calculation of about 16.05 in period of January 2008 – December 2011 on a monthly basis in Indonesia Stock Exchange.

It is expected that this study will give contribution to everyone especially to many parties who concern about the instruments of stock market (stocks).

Key Words : Inflation, Return On Investment (ROI), *Rupiah* Exchange Rate,

BCA Stock Price Index.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Dumolin T. F. Hutahaeen
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat / Tanggal Lahir : Pematangsiantar / 19 Agustus 1988
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Dalil Tani No.129 RT. 014 RW.005
Kel. Tomuan Kec. Siantar Timur
Pematang Siantar 21133
Alamat Email : tumpalmolin@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (1994 - 2000) : SD Sw. Methodist Pematang Siantar.
SLTP (2000 - 2003) : SLTP Sw. Methodist Pematang Siantar.
SMA (2003 - 2006) : SMA RK Budi Mulia Pematang Siantar.
Perguruan Tinggi (2006 - 2007) : Diploma 1 Jurusan Teknik Informatika
AMIK - MDP Medan.
Perguruan Tinggi (2007 - 2013) : Strata-I Jurusan Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi Ekonomi Moneter
Fakultas Ekonomi - Universitas Sriwijaya.

Pendidikan Non - Formal : Sekolah Pemrograman Algoritma pada Software dan Hardware terhadap Jaringan PLASA TELKOM - MEDAN tahun 2007.

Pengalaman Organisasi :

- Ketua Komunitas Keluarga Batak dalam Pengurus Punguan Sitorus Dan Pangulupongkok Se-Sumatera Selatan periode 2009 - 2010.
- Ketua Alumni Sekolah Budi Mulia Pematangsiantar yang berdomisili di Sumatera Selatan (ABMUSS) periode 2009 - 2010.

Pengalaman Kerja :

- Training Pelatihan Kerja di Plasa Telkom - Medan di tahun 2007.
- Kuliah Kerja Nyata di Badan Pemeriksaan Keuangan Pematang Siantar dalam proses Input – Output Laporan Keuangan BPK dengan menggunakan analisis pemograman Ms. Visual Basic, pemograman Ms. Access dan pemograman Turbo Pascal di tahun 2006.
- Tentor tenaga pengajar pembantu dalam bidang Pendidikan Matematika di bimbingan belajar SSC – Medan tahun 2007.

Seminar Dan Pelatihan :

- Peserta Seminar dan Simulasi Perdagangan Saham Oleh HIMEPA (2008)
- Peserta Seminar Perkembangan Ekonomi Terkini Oleh Program Studi Ilmu Ekonomi PPS UNSRI Bekerja Sama Dengan Badan Kebijakan Fiskal Kementrian Keuangan RI (2010)
- Peserta Seminar “ Be Part of The Experience ” Oleh Beswan Djarum UNSRI (2010)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pasar Modal (<i>Stock Exchange</i>).....	10
2.1.1.1 Investasi di Pasar Modal	12
2.1.1.2 Jenis-jenis Pasar Modal.....	13
2.1.1.3 Pelaku Pasar Modal.....	15
2.1.2 Saham.....	17
2.1.2.1 Indeks Harga Saham (<i>Index of Stock Price</i>)	18
2.1.3 Inflasi.....	20
2.1.3.1 Pengukuran Laju Inflasi	20
2.1.4 <i>Return On Investment (ROI)</i>	22
2.1.5 Nilai Tukar Rupiah/Kurs (<i>Foreign Exchange Rate</i>)	22
2.1.5.1 Teori-teori Nilai Tukar.....	23
2.1.5.2 Sistem-sistem Nilai Tukar.....	25

2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran	36
2.4 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2 Sumber dan Jenis Data	38
3.3 Teknis Analisis Data	40
3.3.1 Analisis Stasioneritas Data.....	42
3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.3.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	43
3.4 Analisis Pengujian Kesesuaian (Test Of Goodness of Fit)	44
3.4.1 Uji T-Statistik.....	44
3.4.2 Uji F-Statistik.....	46
3.5 Analisis Pengujian Ekonometrika	47
3.5.1 Uji Normalitas.....	47
3.5.2 Uji Multikolonieritas.....	48
3.5.3 Uji Heterokedastisitas	48
3.5.4 Uji Autokorelasi	49
3.6 Elastisitas.....	49
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Perkembangan Tingkat Inflasi	53
4.1.2 Perkembangan <i>Return On Investment</i> (ROI)	54
4.1.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	56
4.1.4 Perkembangan Harga Saham BCA.....	58
4.2 Pembahasan	59

4.2.1 Hasil Pengujian Stasioner	60
4.2.2 Hasil Perhitungan Estimasi	63
4.2.2.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.2.3 Hasil Pengujian Kesesuaian (Test Of Goodness of Fit).....	66
4.2.3.1 Uji T-Statistik	66
4.2.3.2 Uji F-Statistik	68
4.2.4 Hasil Pengujian Ekonometrika	69
4.2.4.1 Uji Normalitas.....	69
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	70
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	71
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	72
4.3 Analisis Elastisitas Inflasi, <i>Return On Investment</i> (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia	74
4.3.1 Elastisitas Harga Saham BCA dengan Perubahan Faktor Tingkat Inflasi	74
4.3.2 Elastisitas Harga Saham BCA dengan Perubahan Faktor <i>Return On Investment</i> (ROI).....	75
4.3.3 Elastisitas Harga Saham BCA dengan Perubahan Faktor Nilai Tukar Rupiah.....	77
4.4 Analisis Pertumbuhan Inflasi, <i>Return On Investment</i> (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia	78
4.4.1 Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham BCA.....	78
4.4.2 Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI) terhadap Harga Saham BCA.....	80

4.4.3 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah / Kurs terhadap Harga Saham

BCA..... 81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 83

5.1 Kesimpulan..... 83

5.2 Saran..... 85

Daftar Pustaka..... 87

Lampiran-lampiran 90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen.....	53
Tabel 4.2 Data <i>Return On Investment</i> (ROI)	55
Tabel 4.3 Data Nilai Tukar Rupiah	56
Tabel 4.4 Data Harga Saham BCA	58
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Stasioner Data Pada Tingkat Level	60
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Stasioner Data Pada Tingkat <i>First-Difference</i>	61
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Stasioner Data Pada Tingkat <i>Second-Difference</i>	62
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Variabel Inflasi, <i>Return On Investment</i> (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham BCA	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas Menggunakan Correlation Matrix	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Uji White	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Pergerakan Inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen.....	54
Gambar 4.2 Pergerakan <i>Return On Investment</i> (ROI)	56
Gambar 4.3 Pergerakan Nilai Tukar Rupiah.....	57
Gambar 4.4 Pergerakan Harga Saham BCA	59
Gambar 4.5 Uji t-hitung dan t-tabel untuk H_0 dan H_a	68
Gambar 4.6 Kurva Uji F.....	68
Gambar 4.7 Uji Normalitas	69
Gambar 4.8 Pengujian Autokorelasi dengan Durbin-Watson.....	73
Gambar 4.9 Pergerakan Elastisitas Harga Saham BCA dengan Perubahan Faktor Inflasi dalam Bursa Efek Indonesia.....	75
Gambar 4.10 Pergerakan Elastisitas Harga Saham BCA dengan Perubahan Faktor <i>Return On Investment</i> (ROI) dalam Bursa Efek Indonesia	76
Gambar 4.11 Pergerakan Elastisitas Harga Saham BCA dengan Perubahan Faktor Nilai Tukar Rupiah dalam Bursa Efek Indonesia.....	78
Gambar 4.12 Pergerakan Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham BCA	80
Gambar 4.13 Pergerakan Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI) terhadap Harga Saham BCA	81
Gambar 4.14 Pergerakan Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham BCA.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada Bank Central Asia.....	90
Lampiran 2 Data Indeks Harga Saham Pada Bank Central Asia.....	95
Lampiran 3 Data Nilai Tukar Rupiah.....	96
Lampiran 4 Data Inflasi berdasarkan Indeks Harga Konsumen	96
Lampiran 5 Data Variabel Inflasi, <i>Return On Investment</i> (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah Periode Januari 2008 – Desember 2011	97
Lampiran 6 Hasil Uji Akar Unit (Unit Root Test)	98
Lampiran 7 Hasil Regresi Linier Berganda Data Variabel Inflasi, <i>Return On Investment</i> (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah Periode Januari 2008 – Desember 2011.....	110
Lampiran 8 Hasil Model Regresi Berganda.....	111
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolonieritas.....	112
Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	113
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas.....	114
Lampiran 12 Hasil Elastisitas Data Variabel Inflasi, <i>Return On Investment</i> (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah Periode Januari 2008 – Desember 2011	114
Lampiran 13 Hasil Pertumbuhan Data Variabel Inflasi, <i>Return On Investment</i> (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah Periode Januari 2008 – Desember 2011	115

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Bank Central Asia (IDX: BBCA) adalah salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki nasabah sangat banyak di seluruh Indonesia. BCA telah berdiri di Indonesia sejak tanggal 21 Februari 1957 dengan nama *Bank Central Asia NV*. Banyak hal telah dilalui sejak saat berdirinya itu, dan barangkali yang paling signifikan adalah krisis moneter yang terjadi di tahun 1997. Krisis ini membawa dampak yang luar biasa pada keseluruhan sistem perbankan di Indonesia. Namun, secara khusus kondisi ini mempengaruhi aliran dana tunai di BCA dan bahkan sempat mengancam kelanjutannya. Banyak nasabah menjadi panik lalu beramai-ramai menarik dana mereka. Akibatnya, bank terpaksa meminta bantuan dari pemerintah Indonesia. Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) lalu mengambil alih Bank Central Asia pada tahun 1998 (sumber : www.wikipedia.co.id).

Berkat kebijaksanaan bisnis dan pengambilan keputusan yang arif, BCA berhasil pulih kembali dalam tahun yang sama. Di bulan Desember 1998, dana pihak ketiga telah kembali ke tingkat sebelum krisis. Aset BCA mencapai Rp 67,93 triliun, padahal di bulan Desember 1997 hanya Rp 53,36 triliun.

Kepercayaan masyarakat pada BCA telah sepenuhnya pulih, dan BCA diserahkan oleh BPPN ke Bank Indonesia pada tahun 2000 (sumber : www.wikipedia.co.id).

Bank Central Asia (BCA) sebagai bank swasta terbesar di Indonesia adalah salah satu bank yang ikut memperdagangkan sahamnya di pasar modal. Saat ini saham BCA yang diperdagangkan selalu masuk dalam daftar saham teraktif dan juga terdaftar dalam urutan saham LQ 45 (sumber : <https://ibank.klikbca.co.id>).

Selanjutnya, BCA mengambil langkah besar dengan menjadi perusahaan publik. Penawaran Saham Perdana berlangsung pada tahun 2000, dengan menjual saham sebesar 22,55% yang berasal dari divestasi BPPN. Setelah Penawaran Saham Perdana itu, BPPN masih menguasai 70,30% dari seluruh saham BCA. Penawaran saham kedua dilaksanakan di bulan Juni dan Juli 2001, dengan BPPN mendivestasikan 10% lagi dari saham miliknya di BCA (sumber : www.wikipedia.co.id).

Dalam tahun 2002, BPPN melepas 51% dari sahamnya di BCA melalui tender penempatan privat yang strategis. Farindo Investment, Ltd., yang berbasis di Mauritius, memenangkan tender tersebut. Saat ini, BCA terus memperkokoh tradisi tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan penuh pada regulasi, pengelolaan risiko secara baik dan komitmen pada nasabahnya baik sebagai bank transaksional maupun sebagai lembaga intermediasi finansial (sumber : www.wikipedia.co.id).

Dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan, laba akuntansi selalu menjadi fokus utama yang diperhatikan. Alat ukur finansial yang sering

digunakan untuk mengukur tingkat laba adalah *Return on Investment* (ROI), analisis ROI dalam analisis rasio keuangan memiliki arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis rasio keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Namun, penggunaan alat ukur terhadap laba akuntansi seperti *Return On Investment* (ROI) memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal dan hanya memperhatikan hasilnya (laba perusahaan) sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan nilai perusahaan atau tidak. Nilai sebuah perusahaan itu sendiri merupakan acuan bagi para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan karena penting bagi investor untuk melihat seberapa besar nilai perusahaan, yang nanti akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi (Munawir, dikutip dalam Harjono, 2000).

Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak ($EAT = \text{Earnings After Tax}$). Menurut (Munawir, dikutip dalam Harjono, 2000), analisis ROI lazim digunakan oleh pihak manajemen untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan secara menyeluruh. ROI merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Dengan demikian, rasio ini membandingkan keuntungan yang diperoleh dari sebuah kegiatan operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva (*net operating assets*) yang digunakan untuk

menghasilkan keuntungan tersebut. Sebutan lain untuk rasio ini adalah *net operating profit rate of return* atau *operating earnings power*.

Return On Investment (ROI) pada Bank Central Asia (BCA) dapat kita lihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1 *Return On Investment* (ROI) Pada Bank Central Asia (BCA) dalam Persentase

Bulan	Tahun			
	2008	2009	2010	2011
Januari	0,2013	0,2187	0,2198	0,2961
February	0,3768	0,4757	0,4580	0,4071
Maret	0,5387	0,6602	0,6827	0,6226
April	0,7029	0,8945	0,8973	0,8326
Mei	0,9078	1,1063	1,1002	1,1838
Juni	1,0976	1,3024	1,3431	1,4236
Juli	1,3133	1,5188	1,5486	1,7060
Agustus	1,5688	1,6997	1,7789	1,9016
September	1,7610	1,8839	1,9842	2,1343
Oktober	1,9651	2,1241	2,1744	2,3806
November	2,1451	2,1963	2,4077	2,5497
Desember	2,1441	2,4162	2,5892	2,6956

Sumber : *www.bi.go.id* (data diolah)

Indeks Harga Saham setiap hari dihitung dengan menggunakan harga saham yang terjadi di bursa. Dua macam indeks yang digunakan di Bursa Efek Jakarta adalah indeks harga saham individual yang mencerminkan perkembangan harga suatu saham dan indeks harga saham gabungan yang mencerminkan perkembangan pasar secara keseluruhan. Harga saham yang digunakan dalam perhitungan indeks di bursa adalah harga yang terjadi di pasar regular (Rivai *et al*, 2007:964).

Harga Saham Bank Central Asia (IDX: BBCA) dapat kita lihat pada tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2 Indeks Harga Saham Bank Central Asia (IDX: BBKA) dalam Rupiah

Bulan	Tahun			
	2008	2009	2010	2011
Januari	3.550	2.750	5.000	5.650
February	3.575	2.350	4.875	6.300
Maret	3.250	3.100	5.500	6.950
April	3.000	3.350	5.450	7.400
Mei	2.775	3.375	5.550	7.100
Juni	2.475	3.525	5.950	7.650
Juli	3.025	3.775	5.950	8.300
Agustus	3.175	4.250	5.800	8.000
September	3.150	4.625	6.700	7.700
Oktober	2.700	4.575	7.000	8.100
November	2.700	4.800	6.050	7.900
Desember	3.250	4.850	6.400	8.000

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Return On Investment (ROI) atau yang sering juga disebut dengan “return on total asset” adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan (Syamsuddin,1985:63).

Menurut Linda (2007), dalam analisis laporan keuangan perusahaan untuk berinvestasi saham, pihak investor akan melihat ROA, ROE dan EPS sebagai langkah awal dalam melihat kinerja perusahaan. Semakin baik dan semakin naik ROA, ROE, dan EPS yang diperoleh pihak perusahaan maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pasar dimana minat beli terhadap saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Dan begitu pula sebaliknya, semakin turun perubahan ROA, ROE dan EPS perusahaan, maka pandangan investor akan kurang baik. Dengan demikian, pihak perusahaan akan berusaha mempertahankan

kenaikan ROA, ROE dan EPS yang diperoleh agar memperoleh pandangan baik investor terhadap perusahaan. Pandangan baik investor akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan, salah satunya keikutsertaan dalam menanamkan modalnya dalam membeli saham perusahaan. Hal ini berpengaruh terhadap jumlah permintaan akan saham perusahaan meningkat dimana kenaikan permintaan akan menimbulkan kenaikan pula terhadap harga saham di pasar bursa itu sendiri.

Kurs (*Foreign Exchange Rate*) adalah tingkat harga dimana currency dapat dibeli atau dijual terhadap currency lainnya. Misalnya, 1 Unit Currency Y = 1 Unit Currency lainnya. *Foreign Exchange Rate* selalu disajikan antar satu mata uang terhadap mata uang lainnya, yang terdiri dari kurs beli (Bid) dan kurs jual (Offer). Dimana sebagian besar mata uang selalu menggunakan US Dollar sebagai *reference currency* dalam melakukan transaksinya, kecuali untuk empat mata uang yaitu GBP, EUR, AUD dan NZD. Berbeda dengan transaksi *money market* yang hanya menggunakan satu mata uang (Riyadi, 2004:74).

Nilai tukar atau kurs yaitu mengukur nilai dari suatu valuta lain. Sejalan dengan berubahnya kondisi ekonomi nilai tukar juga dapat berubah secara substansial. Menurut (Madura, dikutip dalam Yulia, 2000:86), perubahan nilai tukar mempunyai hubungan yang negatif terhadap harga saham memiliki arti apabila nilai mata uang asing naik maka harga saham akan turun, hal ini disebabkan harga mata uang asing yang tinggi ; perdagangan di BEI akan semakin lesu karena tingginya nilai mata uang tersebut mendorong investor berinvestasi di pasar uang, tentunya dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan bagi

investor semakin besar. Dan sebaliknya, apabila mata uang asing turun terhadap mata uang dalam negeri maka harga saham akan naik disebabkan turunnya nilai mata uang tersebut mendorong investor untuk berinvestasi di pasar modal, tentunya tingkat keuntungan yang diharapkan bagi investor semakin kecil.

Mekanisme transaksi kebijakan moneter melalui saluran nilai tukar (*exchange rate channel*) menekankan pentingnya pengaruh perubahan harga asset finansial terhadap berbagai aktivitas ekonomi. Pentingnya saluran nilai tukar terletak pada pengaruh asset finansial dalam bentuk valuta asing yang timbul dari kegiatan ekonomi suatu negara dengan negara lain. Pengaruhnya tidak saja terjadi pada perubahan nilai tukar, tetapi juga pada besarnya aliran dana yang masuk dan keluar suatu negara yang terjadi karena aktivitas perdagangan luar negeri maupun aliran modal investasi dalam neraca pembayaran (Rivai *et al*,2007:180).

Inflasi merupakan masalah yang selalu dihadapi setiap perekonomian. Sampai dimana buruknya masalah ini berbeda di antara waktu ke waktu lainnya, dan berbeda pula dari suatu negara ke negara lain. Tingkat inflasi yaitu persentase kecepatan kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya masalah ekonomi yang dihadapi (Sukirno,2002:302).

Menurut Joven & Trisnadi (2007), tingkat inflasi yang tinggi memiliki hubungan yang negatif terhadap indeks harga saham. Jika peningkatan biaya faktor produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan, profitabilitas perusahaan akan menurun menyebabkan efek ekuitas menjadi kurang kompetitif sehingga berdampak pada penurunan harga saham di

pasar modal. Dan sebaliknya, apabila tingkat inflasi yang rendah memiliki hubungan yang positif terhadap indeks harga saham. Jika penurunan biaya faktor produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang diminati oleh perusahaan, profitabilitas perusahaan akan meningkat menyebabkan efek ekuitas menjadi kompetitif sehingga berdampak pada peningkatan harga saham di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham BCA, dimana variabel independen yang dipilih meliputi tingkat Inflasi, *Return On Investment* (ROI), dan Nilai Tukar Rupiah / Kurs Rupiah (*Foreign Exchange Rate*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka dapat dinyatakan pokok permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh dari laju Inflasi, *Return On Investment* (ROI), Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana respon atau elastisitas laju Inflasi, *Return On Investment* (ROI), Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh dari laju Inflasi, *Return On Investment* (ROI), Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis respon atau elastisitas laju Inflasi, *Return On Investment* (ROI), Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham BCA dalam Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai investasi di pasar modal dengan instrumen saham.
2. Sebagai pelengkap atau pembanding penelitian terdahulu, dan sebagai bahan acuan terutama yang berminat untuk melengkapi kajian atau penelitian selanjutnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham, terutama harga saham BCA.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai tingkat *Return On Investment* (ROI), sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan perbankan khususnya Bank Central Asia (BCA) di masa yang akan datang.
4. Bagi Investor yang tertarik menanamkan modalnya di bursa efek, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Libdeh, Haneen. & Harasheh, Murad, 2011. "Testing for Correlation and Causality Relationship Between Stock Prices and Macroeconomic Variables The Case of Palestine Securities Exchange". *International Review of Business Research Papers*, Vol. 7. No. 5, September 2011 : Pp. 141-154
- Aliyu, Rano, Usman, Shehu, 2010. "Does Inflation has an Impact on Stock Returns And Volatility ? Evidence from Nigeria and Ghana". *Department of Economics*, Bayero University.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program E-views dan SPSS*. Inderalaya : Universitas Sriwijaya.
- Data Harga Saham BCA. Diambil pada tanggal 27 November 2012 dari www.idx.co.id
- Data Inflasi. Diambil pada tanggal 27 November 2012 dari http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=03¬ab=4
- Data Kurs Rupiah. Diambil pada tanggal 20 November 2012 dari <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Kurs+Bank+Indonesia/Kurs+Transaksi/>
- Data Laporan Keuangan Laba/Rugi BCA. Diambil pada tanggal 27 November 2012 dari [http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan + Keuangan + Publikasi + Bank/Bank/Bank+Umum+Konvensional/](http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan+Keuangan+Publikasi+Bank/Bank/Bank+Umum+Konvensional/)
- Data Laporan Neraca Keuangan BCA. Diambil pada tanggal 27 November 2012 dari [http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi /Neraca + Keuangan + Publikasi + Bank/Bank/Bank+Umum+Konvensional/](http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Neraca+Keuangan+Publikasi+Bank/Bank/Bank+Umum+Konvensional/)
- Efni, Yulia, 2007. "Pengaruh Suku Bunga Deposito, SBI, Kurs dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Property di BEI". *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Evans, Jhon. 2009, "The Interaction Between Exchange Rates and Stock Prices: An Australian Context". *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 1. No. 1, February 2009.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Geeta, Caroline; Mohidin, Rosle; Chandran, Vincent, Vivin; Chong, Victoria. 2011. "The Relationship Between Inflation And Stock Market: Evidence From Malaysia, United States and China". *International Journal of Economics and Management Sciences*. Vol.1, No. 2, 2011. pp.01-16
- Halim, Abdul, 2003. *Analisis Investasi*, Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.

- Informasi singkat tentang Perusahaan Perbankan BCA dengan mengklik BCA. Diambil pada tanggal 17 Oktober 2012 dari <http://www.wikipedia.co.id>
- Informasi singkat tentang pembahasan Harga Saham. Diambil pada tanggal 20 Mei 2013 dari <http://www.blogspot.co.id>
- Kaluge, David. 2010. "Pendekatan Error Correction Model Sebagai Penentu Harga Saham". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.14, No.3, September 2010. hlm.407-414.
- Lindert, Peter H. 1994. *Ekonomi Internasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Madura, Jeff. 2006. *Keuangan Perusahaan Internasional*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mankiw, Gregory N. 2006. *Makroekonomi*, Edisi 6, Jakarta : Erlangga.
- Manullang, Poltak. 2008, "Pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS Dan Kepemilikan Saham Oleh Investor Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2. No. 2, Oktober 2008.
- Mishkin, Federic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan – Buku 1*, Edisi 8, Jakarta : Salemba Empat.
- Mishkin, Federic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan – Buku 2*, Edisi 8, Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi - Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nopirin, Ph.D. 1987. *Ekonomi Moneter*, Edisi 1, Yogyakarta : BPFE.
- Pindyck, Robert S. & Rubinfeld Daniel L. 2007. *Mikroekonomi*. Edisi keenam, jilid 1. Jakarta: anggota IKAPI.
- Pohan, A. 2008. *Kerangka kebijakan moneter dan implementasinya di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Pratikno, Dedy. 2009. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi SBI, dan Indeks Dow Jones Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Tesis Medan : Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara*, (tidak dipublikasikan).
- Rahmawati, Linda, 2007, "Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bakrie Telecom, Tbk)". *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi*.
- Reilly, Frank K, 1997, "The Impact of Inflation on ROE, Growth and Stock Prices". *Financial Services Review*, 6(1):1-7.

- Rivai, Veithzal H. & Veithzal, Permata Andria. & Idroes, N Ferry. 2007. *Bank And Financial Institution Management – Conventional & Sharia System*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, Selamat. 2003. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Roswita, AB. 1994. *Ekonomi Moneter - Buku 2*, Edisi 1, Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Salvatore, Dominic. 1997. *Ekonomi Internasional – jilid 1*, Edisi 5 Jakarta : Erlangga.
- Samuelson, Paul A. & Nordhaus, William D. 1985. *Ekonomi - jilid 1*, Edisi 12. Jakarta : Erlangga-McGraw-Hill, Inc.
- Sharpe, Steven A. 1999. “Reexamining Stock Valuation and Inflation : The Implications of Analysts’ Earnings Forecasts”. *Division of Research and Statistics Federal Reserve Board Washington, D.C.* 20551
- Sugianto, Joven. & Wijaya, Trisnadi, 2007. “Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”. *STIE MDP*.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunardi, Harjono, 2010, “Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2. No. 1, Mei 2010: 70-92
- Syamsuddin, Lukman. 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuliani, 2005. “Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Kinerja Industri Semen Go Publik Di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Sriwijaya*. No.02 Tahun II, April 2005.